

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Review Jurnal

Peneliti melakukan kajian mendalam terhadap berbagai artikel dari jurnal internasional yang membahas tentang penggunaan *massage* untuk meredakan nyeri pada osteoarthritis. Peneliti mendapatkan artikel dari jurnal yang ada di berbagai literatur sehingga mendapatkan tujuh artikel yang layak untuk dijadikan sebuah *critical review*. Adapun perincinya ada pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Review Artikel

Judul, Pengarang, Penerbit	Latar Belakang	Metode	Hasil	Kesimpulan
The Effects of Self-Massage on Osteoarthritis of the Knee: a Randomized, Controlled Trial (Dorothea Atkins, RN. David, Eichler, 2013)	Penelitian terbaru menunjukkan bahwa <i>massage</i> merupakan metode yang manjur untuk mengurangi nyeri akibat osteoarthritis di lutut, terutama otot <i>quadriceps</i> yang menurun akibat osteoarthritis	Penelitian dilakukan di Lourdes Wellness Pusat di Collingswood, NJ, penelitian ini menyelidiki pelaksanaan pijat mandiri yang diterapkan ke otot <i>quadriceps</i> yang menjadi sumber rasa sakit disertai kekakuan, penurunan fungsi fisik, dan rentang lutut yang cenderung menyerang lutut orang dewasa dengan keluhan osteoarthritis	Analisis antar grup WOMAC nyeri, kekakuan, subscales fungsi, dan total Skor WOMAC menunjukkan perbedaan yang signifikan antar grup ( $p < .05$ ), $n = 36$ ). Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan yang terlihat dalam berbagai gerakan yang dilakukan subjek penelitian	Studi ini menunjukkan bahwa peserta yang memiliki OA lutut mendapat manfaat dari terapi <i>massage</i> yang telah dilakukan. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui efek jangka panjang dari pijat <i>massage</i> terkait perkembangan dan gejala OA lutut

<p>Massage Therapy for Osteoarthritis of the Knee: A Randomized Dose-Finding Trial (Adam Prelman, Ather Ali, David Hom, 2012)</p>	<p>Terapi <i>massage</i> yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya membutuhkan uji lebih lanjut untuk mengetahui kelayakan, kesembuhan, dan kemanjuran dari <i>massage</i> sehingga pasien dapat bertahan setidaknya 8 minggu tanpa rasa nyeri setelah menjalani terapi <i>massage</i> and</p>	<p>Dilakukan Randomized Control Trial untuk mengidentifikasi kelayakan <i>massage</i> melalui perawatan selama 8 minggu untuk mengetahui respons peserta setelah menjalani terapi. Peserta terapi adalah 125 orang dewasa dengan keluhan osteoarthritis pada lutut</p>	<p>Ada perbedaan signifikan yang terlihat selama pada 8 minggu masa terapi, dan perbedaan masih dapat diidentifikasi setelah 24 minggu. Kurva respon dosis berdasarkan Skor WOMAC Global menunjukkan efek yang meningkat dengan total waktu pijat yang lebih besar.</p>	<p><i>Massage</i> merupakan terapi dengan biaya terjangkau dengan hasil yang signifikan. Hasil dapat dilihat setelah 8 minggu perawatan dengan konsistensi <i>massage</i> dilakukan selama 60 menit sekali dalam seminggu. Standar tersebut ditetapkan setelah <i>massage</i> menunjukkan hasil yang signifikan</p>
<p>Efficacy of physiotherapy of knee joint osteoarthritis: a randomised, double blind, placebo controlled trial (K L Bennell, R S Hinman, B R Metcalf, R Buchbinder, J McConnell, G McColl, S Green, K M Crossley, 2017)</p>	<p>Saat ini <i>massage</i> merupakan salah satu metode pijatan yang efektif untuk mengurangi osteoarthritis pada lutut. Penggunaan <i>massage</i> sebagai suatu metode penyembuhan perlu dikaji lebih lanjut tingkat efektivitasnya</p>	<p>Selama 12 minggu 10 fsioterapis melakukan pijat <i>massage</i> terhadap 140 sukarelawan dengan keluhan osteoarthritis pada lutut</p>	<p>Pasien dengan keluhan osteoarthritis merasakan pengurangan rasa nyeri setelah mnjalani terapi <i>massage</i> selama 12 minggu dengan 70% pasien mengaku merasa nyeri di lututnya hilang setelah menjalani terapi <i>massage</i> oleh fisioterapi</p>	<p>Studi ini akan memberikan bukti komprehensif bahwa <i>massage</i> dapat mengurangi rasa nyeri akibat <i>osteoarthritis</i> yang ada pada lutut.</p>
<p>Development of a manualized protocol of massage therapy for</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan protokol yang benar dalam menerapkan terapi</p>	<p>Proses penelitian melibatkan kolaborasi antara ahli metodologis dan klinis untuk</p>	<p>Protokol pijat <i>massage</i> yang dilakukan pada waktu 30 dan 60 menit selama 24 minggu</p>	<p>Protokol pijat <i>massage</i> yang dilakukan lebih lama mendatangkan manfaat yang</p>

clinical trials in osteoarthritis (Ather Ali, Janet Kahn, Lisa Rosenberger and Adam I Perlman, 2018)	pijat melalui percobaan terhadap pasien dengan keluhan osteoarthritis pada lutut	melakukan <i>randomized control trial</i> terhadap pasien dengan durasi waktu 30 dan 60 menit dan dilakukan selama 24 minggu	menunjukkan hasil berupa pengurangan nyeri pada penderita osteoarthritis, terutama pasien yang menjalani <i>treatment</i> lebih lama, yaitu 60 menit selama 24 minggu	lebih banyak dibandingkan dengan <i>massage</i> berdurasi lebih sedikit dalam jangka waktu 24 minggu.
Efficacy and Safety of Massage for Osteoarthritis of the Knee: a Randomized Clinical Trial (Adam Pearlman, 2018)	Pijat <i>massage</i> menawarkan efektivitas dalam pengelolaan kesembuhan dan efek samping yang diderita pasien dengan osteoarthritis pada lutut. Pijat menawarkan kesembuhan yang dapat dimaksimalkan dan efek samping yang dapat dimimalisir	Mengidentifikasi efek pijat <i>massage</i> pada osteoarthritis lutut dan membandingkan dengan kontrol aktif ( <i>lighttouch</i> ) dan perawatan biasa pada pasien penderita osteoarthritis lutut.	Pada 8 minggu, pijat meningkat secara signifikan Skor WOMAC Global dibandingkan dengan sentuhan cahaya (- 8,16, 95% CI = - 13,50 hingga - 2,81) dan perawatan biasa (-9,55, 95% CI = - 14,66 hingga - 4,45). Selain itu, pijat peningkatan rasa sakit, kekakuan, dan fungsi fisik WOMAC skor subscale dibandingkan dengan sentuhan ringan	Perawatan yang dilakukan selama 8 minggu antara terapi <i>massage</i> dengan kontrol aktif ( <i>lighttouch</i> ) dan perawatan biasa pada pasien penderita osteoarthritis lutut menunjukkan bahwa ada manfaat lebih berupa pengurangan rasa nyeri yang signifikan dari pasien dengan tindakan <i>massage</i> sehingga menunjukkan <i>massage</i> efektif
Massage Therapy for Osteoarthritis of the Knee, A Randomized Controlled Trial (Adam Pearlman,	Terapi pijat adalah perawatan yang menarik pilihan untuk osteoarthritis (OA), tetapi kemanjurannya tidak pasti. Kami melakukan uji	Enam puluh delapan orang dewasa diagnosis OA lutut diberikan perawatan atau untuk kontrol (intervensi tertunda) dan	Kelompok yang menerima terapi pijat menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor global WOMAC rata-rata (SD)	Terapi pijat ternyata berkhasiat dalam perawatan OA lutut. Studi biaya perlu dilakukan lebih lanjut untuk

Alyze Sabina, Anna-Lela Williams, 2016)	coba acak dan terkontrol terapi pijat untuk OA lutut.	<i>massage</i> sebagai variabel bebas.	(-17,44 [23,61] mm; P.001), nyeri (-18.36 [23.28]; P.001), kekakuan (-16.63 [28.82] mm; P.001), dan domain fungsi fisik (-17.27 [24,36] mm.	mengetahui efektivitas dan durasi efek pengobatan agar bisa menghasilkan kesembuhan yang maksimal
Massage for knee osteoarthritis – study protocol for a randomized controlled trial (Kristin Jerger, Michael Juberg, Kelli D. Allen, Natalia O. Dmitrieva, Teresa Keever, Adam I. Perlman, 2017)	<i>Massage</i> dapat mengurangi keluhan osteoarthritis pada lutut melalui penerapan metode yang benar sehingga perlu diuji melalui sebuah uji acak terkontrol	Dilakukan intervensi terhadap 25 veteran Amerika di klinik Duke Integrative Medicine di Durham, NC. Peserta menerima <i>massage</i> selama delapan minggu dengan durasi sesi satu jam	Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan nyeri, kekakuan, dan fungsi terkait osteoarthritis pada lutut dengan peningkatan skor WOMAC sebesar 30% dengan signifikansi kurang dari 0,01	Dapat disimpulkan bahwa <i>massage</i> dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas kehidupan bagi penerima <i>masage</i> , selain menghilangkan rasa sakit

### B. *Critical Appraisal*

Setelah melakukan review jurnal, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi menggunakan *critical appraisal* dengan menggunakan skala PEDro. Hasil dari penggunaan skala PEDro pada *critical appraisal* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2 skala PEDro pada *Critical Appraisal*

Jurnal Dorothea Atkins, RN. David, Eichler, 2013				
No.	Skala PEDro	Tidak	Ya	Halaman
1	Ketentuan kelayakan jurnal		1	4
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	4
3	Privasi terkait alokasi	1		-

4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok dalam penelitian		1	5
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian		1	6
6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi		1	6
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama	1		-
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi	1		-
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis dengan tujuan untuk mengobati		1	12
10	Hasil perbandingan dari penelitian disajikan menjadi satu hasil utama		1	9
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian	1		-
<b>Jurnal Adam Prelman, Ather Ali, David Hom, 2012</b>				
<b>No.</b>	<b>Skala PEDro</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Halaman</b>
1	Ketentuan kelayakan jurnal	1		-
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	3
3	Privasi terkait alokasi	1		
4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok dalam penelitian		1	2
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian	1		-
6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi		1	3
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama		1	3
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi		1	2
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis		1	7

	dengan tujuan untuk mengobati			
10	Hasil perbandingan dari penelitian disajikan menjadi satu hasil utama		1	5
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian	1	-	
<b>Jurnal K L Bennell, R S Hinman, B R Metcalf, R Buchbinder, J McConnell, G McColl, S Green, K M Crossley, 2017</b>				
No.	Skala PEDro	Tidak	Ya	Halaman
1	Ketentuan kelayakan jurnal		1	1
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	2
3	Privasi terkait alokasi		1	2
4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok dalam penelitian	1		-
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian		1	2
6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi		1	2,4
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama	1		-
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi	1		-
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis dengan tujuan untuk mengobati		1	3
10	Hasil perbandingan dari penelitian disajikan menjadi satu hasil utama		1	4
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian		1	4
<b>Jurnal Ather Ali, Janet Kahn, Lisa Rosenberger and Adam I Perlman, 2018</b>				
No.	Skala PEDro	Tidak	Ya	Halaman
1	Ketentuan kelayakan jurnal		1	3
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	3
3	Privasi terkait alokasi		1	3
4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-	1		-

	kelompok dalam penelitian			
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian	1		-
6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi		1	5
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama	1		-
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi		1	7
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis dengan tujuan untuk mengobati		1	6
10	Hasil perbandingan dari penelitian disajikan menjadi satu hasil utama		1	6, 7
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian		1	6
<b>Jurnal Adam Pearlman, 2018</b>				
<b>No.</b>	<b>Skala PEDro</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Halaman</b>
1	Ketentuan kelayakan jurnal		1	1
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	2
3	Privasi terkait alokasi	1		-
4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok dalam penelitian		1	2
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian		1	3
6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi		1	3
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama	1		-
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi		1	4
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis dengan tujuan untuk mengobati		1	4, 5
10	Hasil perbandingan dari penelitian		1	4

	disajikan menjadi satu hasil utama			
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian		1	5, 7
<b>Jurnal Adam Pearlman, Alyze Sabina, Anna-Lela Williams, 2016</b>				
<b>No.</b>	<b>Skala PEDro</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Halaman</b>
1	Ketentuan kelayakan jurnal		1	1
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	1, 2, 3
3	Privasi terkait alokasi		1	1
4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok dalam penelitian		1	2
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian		1	2
6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi		1	1
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama	1		-
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi	1		-
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis dengan tujuan untuk mengobati		1	5
10	Hasil perbandingan dari penelitian disajikan menjadi satu hasil utama		1	3,4,5
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian		1	3
<b>Jurnal Kristin Jerger, Michael Juberg, Kelli D. Allen, Natalia O. Dmitrieva, Teresa Keever, Adam I. Perlman, 2017</b>				
<b>No.</b>	<b>Skala PEDro</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ya</b>	<b>Halaman</b>
1	Ketentuan kelayakan jurnal		1	1
2	Pengalokasian subyek penelitian ke dalam kelompok-kelompok		1	2
3	Privasi terkait alokasi	1		-
4	Adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok dalam penelitian		1	2
5	Ada kesenjangan dari objek penelitian		1	3



6	Ada kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi	1		-
7	Ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama		1	5
8	Hasil penelitian didapat dari 85% subyek penelitian pada satu populasi		1	3
9	Semua data yang didapat dari hasil pengukuran dan telah disajikan menjadi satu hasil utama dianalisis dengan tujuan untuk mengobati		1	5
10	Hasil perbandingan dari penelitian disajikan menjadi satu hasil utama		1	5,6
11	Penelitian ini menyajikan langkah-langkah dalam mendapatkan hasil akhir penelitian		1	4

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian Dorothea Atkins, RN dan David, Eichler (2013) dengan skala PEDro 7/11 sehingga dapat dikategorikan sebagai jurnal yang bagus, menyatakan bahwa pijat dapat memulihkan berbagai kondisi kelelahan dan keluhan nyeri pada otot sehingga dapat menghilangkan rasa nyeri. Hal ini terlihat pada hasil percobaan yang dilakukan pada grup yang diukur pada skala WOMAC dengan hasil peserta yang memiliki OA lutut mendapat manfaat dari pijat massase. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengklarifikasi efek jangka panjang dari pijat mandiri pada perkembangan dan gejala OA lutut. Berdasarkan hal tersebut maka jurnal dari Dorothea Atkins, RN dan David, Eichler merupakan jurnal yang baik berdasarkan skala PEDro yang telah dianalisis. Jurnal ini memiliki keterbatasan pada privasi terkait lokasi penelitian dikarenakan penelitian ini kurang memiliki kejelasan dalam hal lokasi penelitian. Selain itu penelitian ini juga tidak menyediakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian sehingga membingungkan pembaca.

Penelitian dari Adam Prelman, Ather Ali, David Hom (2012) mendapatkan skor 7/10 dari skala PEDro sehingga jurnal ini dapat dikatakan sebagai jurnal yang baik. Penelitian ini menyatakan bahwa Skor WOMAC Global

pada kelompok dengan perlakuan massase pijat meningkat secara signifikan (24,0 poin, 95% CI berkisar antara 15,3–32,7) dalam 60 menit daripada kelompok yang tidak diberi perlakuan. 60 menit adalah waktu optimal dalam pelaksanaan pijat massase pada penderita osteoarthritis sehingga jurnal ini membuktikan bahwa massase dengan dosis yang tepat dapat mengurangi nyeri pada lutut akibat osteoarthritis. Berdasarkan hal tersebut maka jurnal dari dari Prelman, Ather Ali, dan David Hom merupakan jurnal yang baik berdasarkan skala PEDro yang telah dianalisis. Penelitian pada jurnal ini dibatasi oleh tidak adanya keterangan yang menyatakan kelayakan jurnal dalam menyajikan hasil penelitian. Selain itu, privasi dari lokasi penelitian tidak ditemukan sehingga lokasi penelitian dalam jurnal ini tidak dapat diidentifikasi dengan jelas.

Penelitian dari K L Bennell, R S Hinman, B R Metcalf, R Buchbinder, J McConnell, G McColl, S Green, K M Crossley (2017) juga dapat dikategorikan sebagai jurnal yang baik karena memenuhi kriteria dari skala PEDro yakni 8/11. Penelitian ini menyatakan bahwa pijat masase mampu menghilangkan nyeri pada lutut akibat osteoarthritis. Pada jurnal ini, peneliti melakukan *treatment massage* selama 12 minggu melibatkan 10 fisioterapis yang melakukan pijat *massage* terhadap 140 sukarelawan dengan keluhan osteoarthritis pada lutut. Berdasarkan proses pengolahan data tersebut, didapatkan hasil bahwa pasien dengan keluhan osteoarthritis merasakan pengurangan rasa nyeri setelah mnjalani terapi *massage* selama 12 minggu dengan 70% pasien mengaku merasa nyeri di lututnya hilang setelah menjalani terapi *massage* oleh fisioterapi. Berdasarkan hal tersebut maka jurnal dari dari K L Bennell, R S Hinman, B R Metcalf, R Buchbinder, J McConnell, G McColl, S Green, dan K M Crossley merupakan jurnal yang baik berdasarkan skala PEDro yang telah dianalisis. Jurnal ini dibatasi oleh adanya ketidakjelasan perumusan masalah yang megakibatkan rumusan masalah tidak dapat diidentifikasi dengan baik. Selain itu penggunaan objek pada penelitian ini kurang dari 85% sehingga kurang menggambarkan keadaan objek penelitian.

Penelitian dari Ather Ali, Janet Kahn, Lisa Rosenberger dan Adam I Perlman (2018) merupakan jurnal dengan skala PEDro 8/11 sehingga dapat dikategorikan sebagai jurnal yang baik. Proses penelitian melibatkan kolaborasi

antara ahli metodologis dan klinis untuk melakukan *randomized control trial* terhadap pasien dengan durasi waktu 30 dan 60 menit dan dilakukan selama 24 minggu. Adanya masase merupakan manifestasi utama dalam proses penyembuhan yang ditunjukkan melalui penelitian ini dengan hasil berupa pengurangan nyeri pada penderita osteoarthritis, terutama pasien yang menjalani *treatment* lebih lama, yaitu 60 menit selama 24 minggu. Berdasarkan hal tersebut maka jurnal dari dari Ather Ali, Janet Kahn, Lisa Rosenberger dan Adam I Perlman merupakan jurnal yang baik berdasarkan skala PEDro yang telah dianalisis. Tidak adanya indikator prognostik sebagai indikator dari kelompok-kelompok menjadi keterbatasan dari penelitian ini. Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga ditemukan pada ketidakjelasan rumusan masalah yang diajukan diakibatkan kesenjangan fenomena yang tidak ditemukan pada jurnal tersebut.

Berdasarkan penelitian dari Adam Pearlman (2018) yang merupakan jurnal yang baik karena memiliki skala PEDro 9/11, menyatakan bahwa kegunaan dan keamanan pijat massase menjadikannya pilihan yang dapat ditempuh untuk mengurangi rasa nyeri akibat osteoarthritis pada lutut. Penggunaan massase dalam Jangka panjang dibutuhkan untuk lebih melakukan optimalisasi terhadap proses penyembuhan osteoarthritis pada lutut yang menyebabkan rasa nyeri. Berdasarkan hal tersebut maka jurnal dari dari Adam Pearlman merupakan jurnal yang baik berdasarkan skala PEDro yang telah dianalisis. Jurnal ini memiliki keterbatasan dalam privasi lokasi penelitian sehingga penelitian ini tidak memiliki kejelasan obyek penelitian. Selain itu, tidak ada kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama yang mengakibatkan penggunaan satu alat ukur untuk mendapatkan hasil penelitian

Penelitian dari Adam Pearlman, Alyze Sabina, Anna-Lela Williams (2016) merupakan jurnal yang baik karena memiliki skala PEDro 9/11. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terapi pijat massase berkhasiat dalam perawatan OA lutut. Studi lebih lanjut diperlukan dengan durasi efek pengobatan terapi massase yang lebih jelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok yang mengalami pijat massase merupakan kelompok dengan peningkatan kesehatan tertinggi dibandingkan dengan pendekatan yang lain sehingga massase merupakan terapi

pijat yang efektif untuk menurunkan rasa nyeri pada lutut akibat osteoarthritis. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal kesenjangan dari alat pengukur yang mengukur minimal satu hasil utama sehingga mengakibatkan adanya ketidakjelasan dalam penyajian hasil penelitian, selain itu keterbatasan juga ditemukan dalam penentuan objek yang tidak mencapai 85% subyek penelitian pada satu populasi.

Berdasarkan jurnal yang disusun oleh Kristin Jerger, Michael Juberg, Kelli D. Allen, Natalia O. Dmitrieva, Teresa Keever, dan Adam I. Perlman (2017) jurnal ini membahas intervensi terhadap 25 veteran Amerika di klinik Duke Integrative Medicine di Durham, NC. Peserta menerima *massage* selama delapan minggu dengan durasi sesi satu jam. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan nyeri, kekakuan, dan fungsi terkait osteoarthritis pada lutut dengan peningkatan skor WOMAC sebesar 30% dengan signifikansi kurang dari 0,01. Jurnal ini mendapatkan skala PEDro 9/11 sehingga dapat dikategorikan sebagai jurnal yang baik. Jurnal ini memiliki keterbatasan dalam privasi terkait alokasi. Selain itu, penelitian ini tidak memiliki kesenjangan dari semua objek yang diberikan terapi.